

# DAILY MARKET WATCH

22 April 2025

## Global Sentiment



Presiden AS Donald Trump mendorong The Fed untuk menurunkan suku bunga acuan agar perekonomian AS dapat tumbuh kembali. Selain mendorong penurunan suku bunga, Trump dan timnya sedang mengkaji terkait peluang untuk pergantian kepala bank sentral AS tersebut sebelum masa jabatannya berakhir pada Mei 2026. Menanggapi hal tersebut, The Fed menyatakan bahwa pihaknya adalah lembaga yang independen dan Presiden AS tidak memiliki kewenangan untuk mengganti ketua The Fed. Sementara itu, bank sentral China, PBOC, mempertahankan tingkat suku bunga pinjamannya di level 3.60% pada periode April 2025, namun pelaku pasar memperkirakan akan ada lebih banyak stimulus yang akan diterbitkan oleh pemerintah China menyikapi kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan antara China dan AS.



Sumber: Reuters

Pada Senin (21/04) Rupiah dibuka di level 16,800/16,850 dengan *first traded* 16,825, dan kurs acuan JISDR di level 16,805 (*prior*: 16,833). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,795-16,825. Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh Presiden AS Donald Trump yang mendorong The Fed untuk menurunkan suku bunga acuan agar perekonomian AS dapat tumbuh kembali. Selain mendorong penurunan suku bunga, Trump dan timnya sedang mengkaji terkait peluang untuk pergantian kepala bank sentral AS tersebut sebelum masa jabatannya berakhir pada Mei 2026. Menanggapi hal tersebut, The Fed menyatakan bahwa pihaknya adalah lembaga yang independen dan Presiden AS tidak memiliki kewenangan untuk mengganti ketua The Fed. Dari dalam negeri, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data neraca perdagangan Indonesia periode Maret 2025 yang mengalami surplus sebesar USD 4.3 miliar atau meningkat sebesar USD 1.23 miliar dibandingkan periode Februari 2025. Surplus ini merupakan surplus selama 59 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Surplus tersebut utamanya ditopang oleh komoditas nonmigas sebesar USD 6 miliar. Lebih lanjut, surplus neraca perdagangan Indonesia bulan Maret 2025 disebabkan oleh nilai ekspor yang lebih tinggi dibandingkan nilai impor. Sementara itu, Bank Indonesia akan memulai Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang direncanakan berlangsung pada 22-23 April 2025. Pada pertemuan bulan ini para pelaku pasar memperkirakan BI akan tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level 5.75%. Pelaku pasar juga menantikan arah kebijakan BI terkait dinamika tarif perdagangan yang diterapkan AS terhadap mitra dagangnya termasuk Indonesia. Selanjutnya, Presiden Prabowo menerbitkan aturan yang mengatur perlakuan perpajakan di bidang usaha pertambangan batu bara. Aturan ini tertuang dalam PP Nomor 18/2025 yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK).

## Domestic Sentiment



Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data neraca perdagangan Indonesia periode Maret 2025 yang mengalami surplus sebesar USD 4.3 miliar atau meningkat sebesar USD 1.23 miliar dibandingkan periode Februari 2025. Surplus ini merupakan surplus selama 59 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Surplus bulan Maret 2025 ditopang oleh komoditas nonmigas sebesar USD 6 miliar. Lebih lanjut, surplus neraca perdagangan juga disebabkan oleh nilai ekspor yang lebih tinggi dibandingkan nilai impor. Sementara itu, Bank Indonesia akan memulai Rapat Dewan Gubernur (RDG) April yang direncanakan berlangsung pada 22-23 April 2025. Pada pertemuan bulan ini para pelaku pasar memperkirakan BI akan tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level 5.75%. Pelaku pasar juga menantikan arah kebijakan BI terkait dinamika tarif perdagangan yang diterapkan AS terhadap mitra dagangnya termasuk Indonesia. Selain itu, dalam kesempatan lain, Presiden Prabowo menerbitkan aturan yang mengatur perlakuan perpajakan di bidang usaha pertambangan batu bara. Aturan ini tertuang dalam PP Nomor 18/2025 yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK).

## Top Volume Bonds

Government	21/04
FR0103 (10Y)	IDR 4.20 T
FR0104 (5Y)	IDR 2.86 T
PBS030 (3Y)	IDR 1.91 T
Corporate	21/04
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 Seri B	IDR 403 M
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri B	IDR 360 M
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri B	IDR 331 M

Opening	Closing
16,825	16,805
Lowest	Highest
16,795	16,825

	17/04	21/04	Δ
USD	16,825	16,805	- 0.12%
EUR	19,142	19,419	+ 1.45%
SGD	12,822	12,909	+ 0.68%
JPY	117.74	119.56	+ 1.55%

IHSG Per 21 April 2025  
6,445

Prior  
6,438

Menguat	Stagnan	Melemah
289	220	296

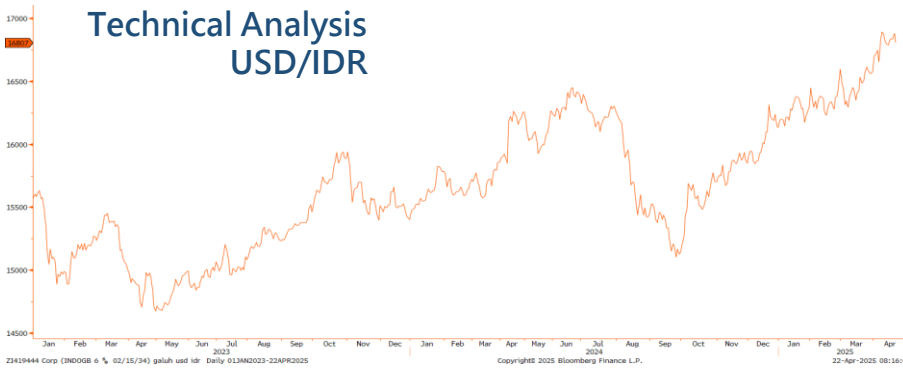
Price Index Updates			
Commodity	16/04	17/04	Δ
Crude Oil (WTI)	62.47	64.68	+ 3.54%
Coal	94.25	95.05	+ 0.85%
Nickel	15,683	15,622	- 0.39%
Copper	469	474	+ 1.07%
CPO	1320	1340	+ 1.52%

Safe Heaven	18/04	21/04	Δ%
Gold	3,327	3,424	+ 2.92%
UST 10Y	4.32	4.41	+ 1.98%
USD/JPY	142.18	140.86	- 0.93%
USD/CHF	0.8168	0.8091	- 0.94%

Currency	18/04	21/04	Δ%
EUR/USD	1.1393	1.1515	+ 1.07%
GBP/USD	1.3296	1.3379	+ 0.62%
USD/CNH	7.3061	7.2934	- 0.17%
AUD/USD	0.6377	0.6415	+ 0.60%

Indeks	18/04	21/04	Δ%
Dow Jones	39,142	38,170	- 2.48%
S&P	5,283	5,158	- 2.36%
Nasdaq	16,286	15,871	- 2.55%
DAX (German)	21,206	21,206	- 0.49%
CAC 40 (Francis)	7,286	7,286	0.00%
FTSE 100 (UK)	8,276	8,276	0.00%
EURO Stoxx 50 (EU)	4,935	4,935	0.00%
CSI 1000 (China)	5,835	5,953	+ 2.07%
Nikkei 225 (JP)	34,730	34,280	- 1.30%
FTSE China 50 (HK)	14,855	14,855	0.00%
FTSE Sing	394	397	+ 0.86%

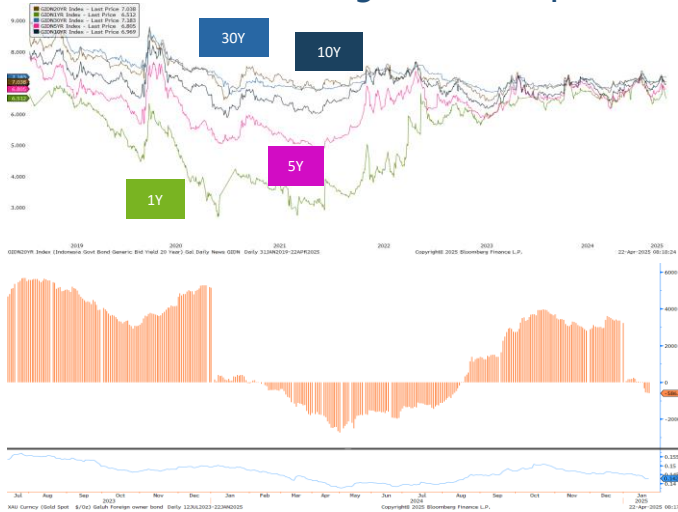
## Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada  
Selasa (22/04) : 16,800 – 16,850

Resistance 1	16,825
Resistance 2	16,855
Support 1	16,800
Support 2	16,785

## Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



### BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Senin (21/04) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.94% (*prior*: 6.92%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 21 April 2025 sebesar Rp 25.56 triliun (*prior*: Rp 79.79 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh pernyataan Presiden AS Donald Trump yang menghendaki The Fed untuk menurunkan suku bunga. Trump dan timnya sedang melakukan kajian legal terkait peluang untuk menurunkan Ketua The Fed, Jerome Powell sebelum masa jabatannya berakhir pada Mei 2026. The Fed menyatakan bahwa pihaknya adalah lembaga independen dan Presiden AS tidak dapat menurunkan Ketua The Fed dari jabatannya

## Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	18/04	21/04	18/04	21/04	18/04	21/04
1Y	3.96	3.95	6.58	6.51	4.72	4.69
5Y	3.94	3.97	6.81	6.81	4.95	4.94
10Y	4.32	4.41	6.95	6.97	5.37	5.38
30Y	4.80	4.90	7.19	7.18	5.98	5.99

## Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	256	97

## Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	18/04	21/04	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.93	6.93	0 bps	100.4 / 100.72	6.76 / 6.67
FR0103 (10Y)	6.92	6.93	+1 bps	97.71 / 98.29	6.98 / 6.89
FR0106 (15Y)	7.14	7.13	-1 bps	99.77 / 100.14	7.15 / 7.11
FR0107 (20Y)	7.17	7.17	0 bps	99.36 / 99.81	7.19 / 7.14

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
21 April 2025 / Senin						
	ID Imports YoY	Mar	6.00%	5.34%	2.3%	2.2%
	ID Exports YoY	Mar	-2.40%	3.16%	14.05%	13.86%
	ID Trade Balance	Mar	\$2868M	\$4329M	\$3117M	\$3095M
22 April 2025 / Selasa						
	EC Consumer Confidence	Apr P	-15.1	--	-14.5	--
	US Richmond Fed Manufact. Index	Apr	-7	--	-4	--
23 April 2025 / Rabu						
	US S&P Global US Manufacturing PMI	Apr P	49	--	50.2	--
	US S&P Global US Services PMI	Apr P	52.8	--	54.4	--
	ID BI-Rate	Apr 23	5.75%	--	5.75%	--